

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja pada karyawan PT. Gaya Sastra Indah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PT. Gaya Sastra Indah yang terletak di JL. Pulo Lentut, Kawasan Industri Pulogadung BI II-E/3 Rawa Terate, Cakung, Jakarta 13920. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena ada beberapa karyawan yang memiliki kinerja yang rendah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Dalam hal pemilihan waktu penelitian yaitu dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2015. Alasan pemilihan waktu tersebut dikarenakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>55</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”<sup>56</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (Disiplin Kerja) yang diberi simbol X sebagai variable yang mempengaruhi dengan variable terikat (Kinerja) diberi simbol Y sebagai variable yang dipengaruhi.

### 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Disiplin Kerja) dengan variabel Y (Kinerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut :

X → Y

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.

<sup>56</sup>Sugiyono, *op. cit*, hlm. 7.

Keterangan :

X : Disiplin kerja

Y : Kinerja

—————> : Arah hubungan

## **D. Populasi dan Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>57</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Gaya Sastra Indah

### **2. Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah karyawan di bagian produksi PT. Gaya Sastra Indah Jakarta berjumlah 39 karyawan. Alasan peneliti memilih populasi tersebut karena terdapat masalah dan jumlah karyawan di bagian produksi jauh lebih banyak dibandingkan dengan di bagian lainnya.

---

<sup>57</sup>*Ibid*, hlm. 90.

### 3. Sampel

Sugiyono berpendapat bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>58</sup> Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% sehingga pada populasi sejumlah 39 karyawan didapat sampel sebanyak 36 karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara proposional dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini :

---

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm. 91.

Tabel III.I

## Perhitungan Pengambilan Responden

No.	Unit Kerja	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel
1.	Produksi	3 Karyawan	$3/39 \times 36 = 3$
2.	Tekhnik & Maintaenance	3 Karyawan	$3/39 \times 36 = 3$
3.	Quality Control	3 Karyawan	$3/39 \times 36 = 3$
4.	Mesin Bielomatik	9 Karyawan	$9/39 \times 36 = 8$
5.	Mesin Potong	7 Karyawan	$7/39 \times 36 = 6$
6.	Belakang Mesin	6 Karyawan	$6/39 \times 36 = 6$
7.	Polypack dan Packing	8 Karyawan	$8/39 \times 36 = 7$
<b>Jumlah</b>		<b>39 karyawan</b>	<b>36 karyawan</b>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu disiplin kerja (variabel X) dan kinerja (variabel Y). adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Kinerja (Variabel Y)

## a. Definisi Konseptual

kinerja adalah hasil kerja atau pencapaian dari pekerjaan atau tugas yang diberikan kepada karyawan selama periode waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## b. Definisi Operasional

Kinerja diukur dengan menggunakan data sekunder yaitu penilaian kinerja yang berasal dari di PT. Gaya Sastra Indah

mengandung indikator kerjasama, tanggung jawab, kualitas, kuantitas, inisiatif, kerja sama, kepemimpinan.

## 2. Disiplin Kerja (Variabel X)

### a. Definisi Konseptual

disiplin kerja adalah sikap, norma, etika, yang sesuai peraturan untuk menunjang kelancaran aktivitas dan tidak menghindari sanksi-sanksi yang telah ditetapkan oleh organisasi.

### b. Definisi Operasional

Disiplin memiliki 2 indikator. **Pertama adalah preventif** dengan, sub indikator ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketentraman, ketertiban. **Kedua adalah korektif**, dengan sub indikator teguran lisan/tertulis, penurunan pangkat, penurunan gaji. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala *likert*.

### c. Kisi-kisi instrument Disiplin Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin kerja. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2

## Kisi-kisi Instrumen Disiplin Kerja (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Preventif	1. Ketaatan	1-3, 15-16			1-3, 12-13	
	2. Kepatuhan	8,6	5	5	5,7	
	3. Kesetiaan	4,7			4,6	
	4. Ketentraman	9,11, 23, 13	12	12	8,10, 11, 19	
	5. Ketertiban	17-18	14	14	14-15, 18	
Korektif	1. Teguran lisan/tertulis	21	19-20, 22	22	21	16-17
	2. Penurunan pangkat	10,26	24-25		9,22	20-21
	3. Penurunan gaji	30	27-29	29,30	23-24	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**TABEL III. 3**  
Skala Penilaian Instrumen Disiplin Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-ragu ( RR)	3	3

4.	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

#### d. Validasi Instrumen Disiplin Kerja

Proses pengembangan instrumen disiplin kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel disiplin kerja terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel disiplin kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada pegawai PT Gaya Sastra Indah berjumlah 30 karyawan di bagian staff produksi, gudang bahan jadi, gudang bahan baku, mesin, manual.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 59$$

---

<sup>59</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). hlm. 86.

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari Xi

$x_t$  = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel}$  = 0,361, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Hasil dari uji coba menunjukka dari 30 Butir pernyataan, 24 Butir valid dan 6 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 24 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap 24 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{60}$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>60</sup>*Ibid.* hlm. 89.

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \text{ }^{61}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum Xi^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum Xi &= \text{Jumlah data} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ( $\sum Si^2$ ) adalah 0,11556 Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $St^2$ ) sebesar 94,72 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu yang sebesar 0,871 yang dirujuk ke tabel Alpha Cronbach. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 24 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel disiplin kerja.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ }^{62}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup>Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hlm. 350.

<sup>62</sup>Sudjana, *Metoda Statistik*(Bandung :PT Tarsito, 2005), hlm. 312.

<sup>63</sup>*Ibid.*, hlm. 315.

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\frac{(\sum X)^2}{\sum x^2} = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

## G. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak Ho jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

## **H. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Keberartian Regresi**

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan negatif signifikan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan table ANAVA pada tabel III.6 berikut ini<sup>64</sup>

**Tabel III.6**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

<sup>64</sup>*ibid.*, p. 220

## b. Uji Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut<sup>65</sup>:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X  
 $\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

## c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut.<sup>66</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

$T_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment  
 $n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

<sup>65</sup>Sugiyono, *op. cit.*, hlm.212.

<sup>66</sup>Sudjana, *op. cit.*, hlm. 377.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ .

#### **d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2{}^{67}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm.231.